

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis dan uraian hasil penelitian pada proses *weaving* pembuatan produk handuk di PT Pabrik Tekstil Kasrie dapat disimpulkan bahwa terdapat 5 risiko utama yang telah diidentifikasi dengan 15 faktor risiko dan 14 dampak risiko. Lima risiko utama yang ditemukan yaitu kebakaran, kelelahan kerja, cedera operator, kerusakan mesin dan produk *defect*. Setelah dilakukan survei kepada 5 karyawan PT Pabrik Tekstil Kasrie yang bekerja di bagian *weaving* dengan mengukur probabilitas kejadian risiko dan tingkat dampak risiko terhadap proses *weaving* menggunakan metode *fuzzy* didapatkan hasil bahwa dari 5 risiko utama yang telah diidentifikasi, 3 diantaranya memiliki nilai risiko tinggi dan 2 sisanya memiliki nilai risiko sedang. Risiko yang memiliki nilai risiko tinggi yaitu kebakaran (R1), kerusakan mesin (R4), dan produk *defect* (R5). Sedangkan kelelahan kerja (R2) dan cedera operator (R3) merupakan risiko yang memiliki nilai risiko sedang.
2. Untuk mengurangi tingkat risiko, dilakukan mitigasi risiko dengan melakukan analisis terhadap strategi pencegahan dan penanganan menggunakan metode *Bow tie*. Strategi pencegahan dan penanganan pada setiap risiko berbeda bergantung pada penyebab dan juga dampaknya masing-masing agar perbaikan dapat terarah sesuai dengan urgensinya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari penelitian ini maka penulis dapat memberikan saran yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan perusahaan segera mengimplementasikan *Job Safety Analysis* (JSA) guna mengidentifikasi dan mengendalikan potensi bahaya di tempat kerja, sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan produktif.
2. Pada penelitian ini, analisis untuk strategi mitigasi risiko hanya dilakukan pada tingkat risiko tinggi, untuk selanjutnya dapat dilakukan di tingkat kategori risiko lainnya agar semua risiko dapat dikendalikan pada tingkat rendah.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan mengembangkan atau menambahkan metode terbaru pada metode yang telah dikembangkan saat ini dan juga dapat menambah variasi variabel risiko yang diteliti.